MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA)
Studi Empiris pada Perusahaan Sub Industri Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

Uswatun Hasanah[1], Wastam Wahyu Hidayat[2], Supardi[3]
[1,2,3]Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
[1]202210325088@mhs.ubharajaya.ac.id, [2]wastam.wahyu@dsn.ubharajaya.ac.id,
[3]supardi@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract

This study aimed to determine the effect of Capital Structure, Company Size, and Debt to Asset Ratio on Return on Assets (ROA). This study used an association-based quantitative approach. The dependent variable was Return on Assets (ROA), while the independent variables were capital structure, measured using the Debt to Equity Ratio (DER), Company Size, measured using the natural logarithm (Ln), and Debt to Asset Ratio (DAR). The population consisted of all entities listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), while the sample was selected using a purposive sampling technique, specifically companies in the tourism sector for the 2020-2024 period. The sample size was 14 companies and the total number of observations was 70. The data used was secondary data obtained from the official IDX website. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis. Based on data processing using IBM Statistics Version 27 software, this study shows that the Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR) have a negative effect on Return on Assets (ROA), while Firm Size has a positive effect on Return on Assets (ROA).

***Keywords**: Debt to Equity Ratio, Capital Structure, Firm Size, Debt to Asset Ratio, Return on Assets.*

Article history
Received: July 2026
Reviewed: July 2026
Published: July 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Assets (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel dependen yang digunakan adalah Return on Assets (ROA), sedangkan variabel independen terdiri dari struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural (Ln), dan Debt to Asset Ratio (DAR). Populasi penelitian adalah seluruh entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel dipilih dengan teknik purposive sampling, yaitu perusahaan pada sektor pariwisata periode 2020-2024. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 14 perusahaan dengan 70 data observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi IDX. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan IBM Statistic Versi 27, penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh negatif, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Return on Assets (ROA).

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio*, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, *Debt to Asset Ratio*, *Return on Assets*.

1. PENDAHULUAN

Sektor Pariwisata memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena menjadi salah satu sumber pendapatan dan penggerak aktivitas bisnis. Pada periode 2020-2024, sektor ini mengalami fluktuasi yang cukup besar akibat perubahan kondisi ekonomi, kebijakan, dan pemulihan pascapandemi. Kondisi tersebut membuat perusahaan sub industri pariwisata dituntut untuk menjaga kinerja keuangan agar tetap stabil dan mampu menghasilkan laba. [12]

Kinerja Keuangan perusahaan dapat diukur melalui *Return on Assets* (ROA), yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. ROA menjadi indikator penting karena menunjukkan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini, ROA dipengaruhi oleh struktur modal, ukuran perusahaan, dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). [11]

Struktur Modal mencerminkan komposisi pendanaan perusahaan antara utang dan ekuitas. Ukuran Perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang biasanya diukur dengan total aset. Sementara itu, DAR menggambarkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Ketiga variabel tersebut diduga memiliki pengaruh terhadap ROA pada perusahaan sektor pariwisata. [2]

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Perusahaan sub industri Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini membahas teori yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan, khususnya *Return on Assets* (ROA), struktur modal, ukuran perusahaan, dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki. Menurut [9], *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki.

Menurut [1] Struktur modal berhubungan dengan sumber pendanaan perusahaan, terutama perbandingan antara utang dan modal sendiri. Struktur modal yang tidak seimbang dapat meningkatkan beban keuangan dan memengaruhi profitabilitas perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan skala operasi dan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset serta sumber daya yang dimiliki. Selain itu, menurut [10], struktur modal yang baik adalah komposisi pendanaan yang mampu menekan biaya modal sekaligus menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Debt to Asset Ratio (DAR) digunakan untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin tinggi DAR, semakin besar pula risiko keuangan yang ditanggung perusahaan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, dan DAR dapat berpengaruh terhadap ROA, baik secara parsial maupun simultan. Oleh karena itu, ketiga variabel tersebut dijadikan dasar dalam pengembangan hipotesis penelitian ini. Menurut [7], DAR dapat memengaruhi profitabilitas karena penggunaan utang yang terlalu besar dapat meningkatkan beban bunga dan menekan laba perusahaan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan yang diukur dengan *logaritma natural* total aset, dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), sedangkan variabel dependen adalah *Return on Assets* (ROA).

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan sub industri pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 14 perusahaan dan 70 data observasi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan dan situs resmi IDX.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan *IBM Statistic* Versi 27. Analisis ini dilakukan untuk menguji pengaruh parsial maupun simultan dari masing-masing variabel bebas terhadap ROA.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. *Analisis Statitistik Deskriptif*

Terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen yang dianalisis menggunakan uji statistik deskripif, antara lain:

Tabel 4. 1. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	70	3.13	96.88	35.6697	22.43678
Firm Size	70	22.32	29.99	26.0103	2.13607
DAR	70	3.03	54.40	24.3869	12.29175
ROA	70	-8.46	10.53	.3419	3.62309
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Output SPSS, 2026

Tabel 4.1 menunjukan data statistik deskriptif dari setiap variabel. Terdapat 70 data dari periode 2020-2024 Pada Perusahaan sub Industri Pariwisata. hasil statistik deskriptif pada setiap variabel yaitu sebagai berikut:

1. **Struktur Modal**

   Variabel Struktur Modal yang diproksikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) secara keseluruhan didapatkan bahwa nilai minimum yaitu sebesar 3.13, nilai maksimum sebesar 96.88. Nilai rata-rata Struktur Modal yaitu sebesar 36.67 lebih tinggi dari standar deviasi 22.44.
2. **Ukuran Perusaahaan**

   Variabel Ukuran Perusahaan diketahui memiliki nilai minimum yaitu sebesar 22.32, nilai maksimum sebesar 29.99. Nilai rata-rata Ukuran Perusahaan yaitu sebesar 26.01 lebih tinggi dari standar deviasi 2.14.

3. ***Debt to Assets Ratio* (DAR)**

   Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) diketahui memiliki nilai minimum yaitu sebesar 3.03, nilai maksimum sebesar 54.50. Nilai rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) yaitu sebesar 24.39 lebih tinggi dari standar deviasi 12.29.
4. ***Return on Assets* (ROA)**

   Variabel *Return on Assets* (ROA) diketahui memiliki nilai minimum yaitu sebesar -8.46, nilai maksimum sebesar 10.53. Nilai rata-rata *Return on Asset*s (ROA) yaitu sebesar 0.34 lebih kecil dari standar deviasi 3.62.

4.2. *Uji Asumsi Klasik*

4.2.1 Uji Normalitas

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			70
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.98826308
Most Extreme Differences	Absolute		.081
	Positive		.081
	Negative		-.050
Test Statistic			.081
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.295
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.283
		Upper Bound	.307

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Output SPSS, 2026

Tabel 4.2 menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* menunjukan hasil *Asymp. Sig* (2-tailed) sebesar 0,200 dimana hasil tersebut > 0,05.

4.2.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	.197	5.089
	Firm Size	.863	1.159
	DAR	.190	5.269

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS, 2026

Pada tabel 4.3 menunjukkan nilai *tolerance* dari setiap variabel independen yaitu > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka penelitian ini bisa dikatakan tidak terjadi multikolinearitas, yang berarti tidak memiliki hubungan yang besar antar variabel.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.147	2.640		1.571	.121
	DER	.019	.021	.232	.902	.370
	Firm Size	-.122	.106	-.141	-1.152	.254
	DAR	.028	.039	.186	.711	.480

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Output SPSS, 2026

Pada tabel 4.4 didapatkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Struktur Modal adalah 0,370 > 0,05, untuk variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,254 > 0,05, dan untuk variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0.480 > 0.05 artinya, tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas yang terjadi dalam model regresi ini.

4.2.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.505[a]	.255	.221	2.94636	2.049

a. Predictors: (Constant), DAR, Firm Size, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh sebesar 2,049, yang berarti antara -1 dan +2, maka kesimpulannya yakni pada model regresi tidak terdapat autokorelasi.

4.3. *Analisis Regresi Linier Berganda*

Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-16.750	4.605		-3.638	<.001
	DER	.051	.037	.314	1.372	.175
	Firm Size	.576	.185	.340	3.106	.003
	DAR	.012	.069	.042	.180	.858

a. Dependent Variable: ROA

Sumber*: Output SPSS, 2026*

Berdasarkan hasil pada tabel 6, rumus persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = -16{,}750 + 0{,}051\ DER + 0{,}576\ Ln + 0{,}012\ DAR + e$$

Dimana:
Y = *Return on Asset* (ROA)
X1 = Struktur Modal
X2 = Ukuran Perusahaan
X3 = *Debt to Asset Ratio* (DAR)

4.4. *Uji Hipotesis*

4.4.1 Uji Determinasi (R^2)

Tabel 4. 7 Hasil Uji Determinasi (R)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.505[a]	.255	.221	2.94636	2.049

a. Predictors: (Constant), DAR, Firm Size, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS, 2026

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa angka *Adjusted R Square* sebesar 0.221 atau 22,1%. Hal ini menunjukan bahwa kemampuan variabel independen yang terdiri dari Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan *Debt to Asset Ratio* dapat berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu *Return on Asset* sebesar 22,1%. Sedangkan sisanya 77,9% (100% - 22,1%) dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

4.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. 8. Hasil Uji Parsial (Uji *t*)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-16.750	4.605		-3.638	<.001
	DER	.051	.037	.314	1.372	.175
	Firm Size	.576	.185	.340	3.106	.003
	DAR	.012	.069	.042	.180	.858

a. Dependent Variable: ROA

Sumber*: Output SPSS, 2026*

Dari tabel 8 diatas, maka hasil setiap variabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Struktur Modal memiliki nilai $t_{hitung} = 1{,}372 < t_{tabel} = 1{,}668$, dengan nilai signifikansi sebesar 0,175 yang mana > dari 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif namun tidak signifikansi terhadap *Return on Asset*.
2. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai $t_{hitung} = 3{,}106 > t_{tabel} = 1{,}668$, dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang mana < dari 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset*.
3. Variabel *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} = 0.180 < t_{tabel} = 1{,}668$, dengan nilai signifikansi sebesar 0,858 yang mana > dari 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return on Asset*.

4.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan (Uji *F*)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	289.595	3	96.532	10.340	<.001[b]
	Residual	616.150	66	9.336		
	Total	905.746	69			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, Firm Size, DER

Sumber*: Output SPSS, 2026*

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitun} = 10{,}340 > F_{tabel} = 2{,}744$ dengan nilai signifikansi sebesar < 0,001. Maka hal ini menunjukkan bahwa Nilai *Sig* < dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yang terdiri dari Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan *Debt to Asset Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Return on Asset*.

Pengaruh Struktur Modal terhadap *Return on Asset* (ROA)

Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap ROA, namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Hasil penelitian ini didukung oleh *Trade-Off Theory*, dimana penggunaan utang yang semakin besar memang memberikan manfaat pajak, namun di sisi lain juga menimbulkan beban bunga dan risiko keuangan yang lebih tinggi. Kondisi tersebut dapat menurunkan laba bersih perusahaan, sehingga kemampuan aset dalam menghasilkan keuntungan ikut menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [3] yang menyatakan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*, selain itu menurut [8] menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset*. Namun penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh [5] yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Asset* (ROA)

Ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil ini berarti bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efisien untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki total aset lebih besar umumnya mempunyai akses sumber daya yang lebih luas, reputasi yang lebih baik, serta kapasitas operasional yang lebih kuat. Kondisi tersebut membuat perusahaan lebih mampu memanfaatkan asetnya secara optimal sehingga profitabilitas meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [6] yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA), selain itu menurut [9] juga mengatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan dan nilai Perusahaan, dan menurut [3] juga mengatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Debt to Asset Ratio (DAR) juga menunjukkan pengaruh negatif terhadap ROA, namun tidak signifikan. Hasil penelitian ini selaras dengan *Pecking Order Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan cenderung menggunakan dana internal terlebih dahulu sebelum memilih pendanaan melalui utang. Ketika proporsi utang terhadap aset semakin besar, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak bergantung pada sumber dana eksternal untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Kondisi ini dapat menimbulkan beban bunga yang lebih tinggi dan mengurangi laba bersih perusahaan, sehingga kemampuan aset dalam menghasilkan keuntungan menjadi menurun.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [4] yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset*, selain itu menurut [7] juga mengatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset*, namun penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh [11] yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

Pengaruh Strukur Modal, Ukuran Perusahaan, dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset* (ROA)

Secara simultan, struktur modal, ukuran perusahaan, dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap ROA. Temuan ini juga sejalan dengan *Trade-Off Theory*, karena *Return on Asset* dipengaruhi oleh kombinasi faktor pendanaan dan karakteristik Perusahaan menegaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak ditentukan oleh satu variabel saja melainkan oleh kombinasi strategi pendanaan, skala perusahaan, dan tingkat *leverage*. Dengan demikian, perusahaan sub industri pariwisata perlu memperhatikan keseimbangan antara penggunaan utang, pengelolaan aset, dan efisiensi operasional agar profitabilitas dapat meningkat secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. KESIMPULAN

1. Struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).
3. *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).
4. Struktur modal, ukuran perusahaan, dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan sub industri pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

b. SARAN

1. Bagi Manajemen Perusahaan, disarankan untuk mempertahankan struktur modal yang konservatif dengan menjaga *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* pada tingkat rendah guna meminimalkan beban bunga dan risiko keuangan.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya, disarankan untuk memasukkan variabel moderasi seperti likuiditas, pertumbuhan penjualan, atau variabel makroekonomi (inflasi, kurs), serta Periode analisis dapat diperpanjang dan sampel diperluas ke subsektor terkait untuk generalisasi yang lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Alisa, D. N., & Aryani, D. N. (2022). *Profitability, Growth Opportunity and Capital Structure on Firm Value at Non-Go Public Banks*. 1(7), 1395-1404.
[2] Ayahu, E., Amaliah, T. H., & Mahmud, M. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Jambura Accounting Review, 5(2), 190-203. https://doi.org/10.37905/jar.v5i2.132
[3] Budiherwanto, I. (2021). *The Effect Of Company Size on Capital Structure in Tourism, Restaurant, and Hotel Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange In* 2019-2020. Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi, 14(1), 171-177.
[4] Chandra Batubara, H., & Ammy, B. (2026). Pengaruh total *Asset Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* Pada Perusahaan Perhotelan, Restoran Dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMT KITA, 10(1), 285-294.
[5] Efendi, A., & Rivandi, M. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Jurnal Media Akademik, 2(5), 123.
[6] Fauzi, & Puspitasari. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2020. Jurnal Ilmiah Edunomika, 5(2).
[7] Lumbantobing, I. P., Sulivyo, L., Sukmayuda, D. N., & Riski, A. D. (2020). *The effect of Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets in Hotel, Restaurant, and Tourism sub sectors listed on Indonesia stock exchange for the* 2014-2018 *period. International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(9), 176-186.
[8] Nugraha, N. M., Susanti, N., & Rhamadan Setiawan, M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Owner, 5(1), 208-218. https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383
[9] Sinta Dewi, V., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. Jurnal Penelitian Akuntansi, 2(1), 1-15.
[10] Triyonowati. (2022). Manajemen Keuangan 2 Lanjutan Vol. 2.
[11] Winarti, Y. A., & Handayani, N. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAK), 3(2), 127-146.
[12] World Travel & Tourism Council. (2024). *Indonesias Booming Travel and Tourism to Support More Than 12.5 million jobs.*